

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dihasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Perbedaan rasio bahan : pelarut berpengaruh nyata terhadap hasil analisis aktivitas antioksidan, total fenol dan flavonoid.
2. Jenis akar kayu bajakah yang memiliki aktivitas antioksidan terbaik adalah bajakah tampala, dengan aktivitas antiosidan pada perlakuan A1B2 (1:15) mencapai 90,4%, Total fenol di perlakuan A1B1 (1:10) menghasilkan 2,300 mg GAE/g, dan hasil analisis Flavonoid di perlakuan A1B3 (1:20) yaitu 7,590 mg QE/ml.
3. Rasio bahan : pelarut yang menghasilkan antioksidan terbaik melalui uji banding De garma rasio adalah bahan : pelarut (1:20) pada jenis bajakah tampala terbaik pada perlakuan A1B3 dengan nilai NP 0,91, dan bajakah kalawait pada perlakuan A2B3 dengan nilai NP 0,88. Akar kuning pada rasio bahan : perlakuan A3B2 (1:15) dengan nilai NP 0,23.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas maka terdapat saran yang perlu dilakukan untuk penelitian lebih lanjut yaitu diperlukan rasio pelarut, bahan yang lebih bervariasi, dan metode anlisis menggunakan peralatan canggih agar potensi bajakah semakin tergali yang dapat memberikan manfaat pada masyarakat.